

# FENOMENA PERILAKU SEKSUAL WARIA

(Kajian Kehidupan Seksual Waria di Yogyakarta)

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Hanifa Kartika Pertiwi**

**07413241010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2011**

**MILIK**  
**PERPUSTAKAAN FISE**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “FENOMENA PERILAKU SEKSUAL WARIA” (Kajian Kehidupan Seksual Waria di Yogyakarta) ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 September 2011

Pembimbing I

S. Wisni Septiarti, M. Si  
NIP. 19580912 198702 2 001

Pembimbing II

Nur Hidayah, M. Si  
NIP. 19770125 200501 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**FENOMENA PERILAKU SEKSUAL WARIA  
(Kajian Kehidupan Seksual Waria di Yogyakarta)**

Telah disetujui dan dipertahankan oleh pembimbing untuk diujikan

Pada tanggal 30 September 2011.

### Dewan Penguji

| Nama                        | Jabatan            | Tanda Tangan   | Tanggal         |
|-----------------------------|--------------------|--|-----------------|
| V. Indah Sri Pinasti, M. Si | Ketua Penguji      |  | 11 Oktober 2011 |
| Puji Lestari, M. Hum        | Penguji Utama      |  | 11 Oktober 2011 |
| S. Wisni Septiarti, M. Si   | Sekretaris Penguji |  | 11 Oktober 2011 |
| Nur Hidayah, M. Si          | Anggota Penguji    |  | 11 Oktober 2011 |

Yogyakarta, 19 Oktober 2011

Dekan FIS

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag  
NIP. 19620321 198903 0 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa Kartika Pertiwi

NIM : 07413241010

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ekonomi

Judul Skripsi : Fenomena Perilaku Seksual Waria (Kajian Kehidupan Seksual Waria di Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 September 2011

Penulis



Hanifa Kartika Pertiwi  
NIM. 07413241010

## FENOMENA PERILAKU SEKSUAL WARIA (Kajian Kehidupan Seksual Waria di Yogyakarta)

### ABSTRAK

Oleh:

Hanifa Kartika Pertiwi

NIM: 07413241010

Tuhan menciptakan manusia dengan segala kesempurnaannya. Diciptakan dengan dua jenis kelamin, laki-laki dan perempuan, namun terdapat manusia berjenis kelamin laki-laki dengan tubuh wanita yang biasa disebut dengan waria. Waria juga manusia biasa, mereka membutuhkan relasi sosial dengan masyarakat di sekitarnya, mereka juga membutuhkan kebutuhan jasmani dan rohani layaknya manusia pada umumnya. Salah satunya adalah kebutuhan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi dan relasi sosial waria di masyarakat sekitarnya, dan bagaimana perilaku seksual waria.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah waria di Yogyakarta, ketua RT setempat dan masyarakat setempat. Lokasi penelitian ini diambil di beberapa tempat yang terdapat komunitas waria dan beberapa cebongan yang digunakan sebagai tempat mangkal waria. Subyek penelitian ini diambil secara *purposive sampling* sejumlah dua belas orang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pencatatan lapangan dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Teknik dalam analisis data adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Eksistensi waria di masyarakat sekitarnya mendapatkan nilai yang positif. Waria diakui keberadaannya oleh masyarakat di sekitarnya. Waria ikut berpartisipasi dan aktif dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat. Mereka hidup berdampingan satu sama lain, dan mempunyai relasi sosial yang sangat baik; 2) perilaku seksual waria dilakukan bersama tamu atau pelanggan untuk mendapatkan imbalan dan dilakukan dengan pasangan untuk memenuhi hasrat seksual mereka. Relasi seksual dilakukan dengan tamu maupun dengan pasangannya. Relasi seksual yang dilakukan dengan tamu atau pelanggan biasanya dilakukan di tempat cebongan, sedangkan untuk relasi seksual bersama pasangan biasanya dilakukan di dalam kamar. Teknik relasi seksual waria terbagi menjadi 5 teknik yaitu; oral, anal, jepit, onani, gesek. Teknik oral merupakan teknik yang paling sering digunakan oleh kaum waria dalam relasi seksual mereka. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam relasi seksual yang dilakukan dengan tamu maupun dengan pasangan. Perbedaannya terletak pada hati, cinta dan totalitas dalam melakukan relasi seksual itu sendiri.

Kata kunci: perilaku seksual, waria